



APAKAH VACA, VAHU, STVA MEMPENGARUHI PROFITABILITAS? STUDI PADA BANK BCA SYARIAH 2017-2022

Anggita Rosiana Dewi,^{1,*} Meilana Widyaningsih ²
Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta
*email: anggitarosiana08@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission: 19
Desember 2023
Reviewed: 20 Desember
2023
Accepted: 29 Desember
2023
Publish : 30 Desember
2023

Keyword:

VACA, VAHU, STVA,
Profitability

ABSTRACT

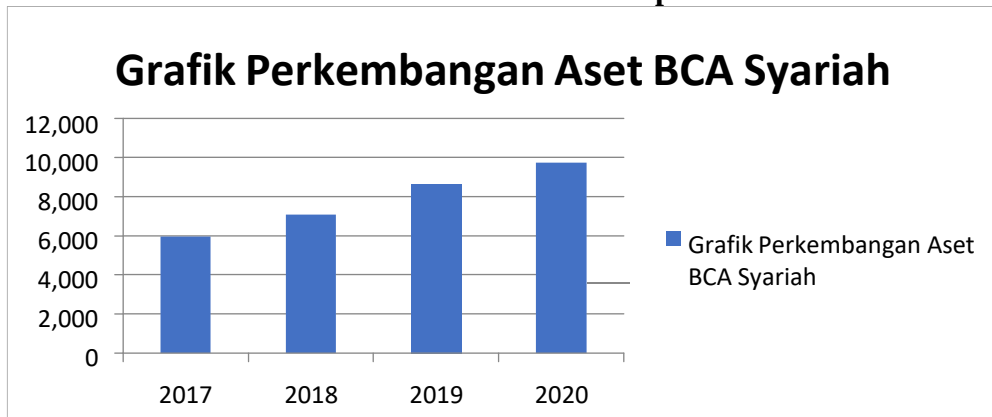
The purpose of this study is to investigate how BCA Syariah Bank's profitability is impacted by VACA, VAHU, and STVA. The study employed a quarterly financial report covering the period from 2017 to 2022 as its sample. Using a purposive sampling approach and a 6year observation period, 24 samples of observation data are acquired from the population, which is BCA Syariah Bank. The Financial Services Authority website published financial statements, which provided the data needed for this investigation. Multiple linear regression analysis is used in the data analysis process. by utilizing SPSS version 21 as a research instrument. The study's findings show that VACA significantly and favorably affects BCA Syariah Bank's profitability. VAHU significantly and negatively affects BCA Syariah Bank's profits. Furthermore, STVA has no impact on BCA Syariah Bank's profits.

Pendahuluan

Perbankan Syariah berkembang cukup pesat pada beberapa tahun terakhir. Populasi Muslim di Indonesia mencari sistem perbankan bebas bunga, hal inilah yang menyebabkan pertumbuhan ini (Ghozali et al., 2019). Selain itu, kapasitas dunia usaha dalam mengelola sumber dayanya baik berwujud maupun tidak berwujud merupakan faktor lain yang berkontribusi terhadap ekspansi eksplosif bank syariah (Fariyah & Setiawan, 2020). Bank syariah beroperasi dengan prinsip dasar yang mengutamakan keadilan bagi semua pihak, termasuk debitur dan kreditor (Sunardi, 2017). Prioritas utama bank syariah adalah kualitas kinerjanya. Dalam hal pelayanannya terhadap pelanggan perbankan syariah bergantung pada intelektual atau kecerdasan manusia (Susetyo, 2015).

PT Bank Central Asia, Tbk (BCA Syariah) merupakan salah satu Bank Umum Syariah Indonesia yang berkembang cukup pesat di departemen manajemen asetnya. Lembaga keuangan BCA Syariah dahulu bernama Bank Utama Internasional. Pada tanggal 12 Juni 2009, lembaga tersebut berubah nama menjadi PT. Bank BCA Syariah di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi,. Berikut adalah perkembangan aset dari 2017- 2020.

Grafik 1
Dalam Jutaan Rupiah



Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan aset BCA Syariah di Indonesia berkembang dengan baik. Total aset BCA Syariah mencapai Rp5.961,1 miliar pada tahun 2017. Dan pada tahun 2018 meningkat sangat baik dengan total aset Rp 7.064,0 miliar, pada tahun 2019 dengan total aset Rp 8.634,3 miliar dan tahun 2020 dengan total aset Rp 9.720,2 miliar.

Modal intelektual belum banyak mendapat pengakuan, dan praktik perbankan tradisional masih mendominasi di Indonesia. Setelah berlakunya PSAK No. 19 revisi tahun 2000 tentang aset tak berwujud, modal intelektual mulai bermunculan di Indonesia (Faza Fardin Muhammad, 2014). Modal intelektual, yang mencakup kekayaan intelektual industri perbankan termasuk paten, merek dagang, hak cipta, dan *goodwill*, merupakan aset tidak berwujud yang sulit diukur (Yuniarsih, 2016). Perbankan di masa depan dapat bergantung pada kapasitas manajemen untuk memperkirakan kinerja bisnis dengan memanfaatkan nilai tersembunyi dari aset tak berwujud. Penggunaan *intellectual capital* dalam perusahaan bisa menjadi landasan perusahaan untuk lebih unggul dan kompetitif (Ulfa, 2014). Adanya *intellectual capital* juga sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk memahami bagaimana pengetahuan diciptakan, dikelola dan juga dievaluasi (Bellucci et al., 2020). Untuk tetap bisa bertahan sifat kompetitif bisnis di era digital menuntut peralihan ke praktik bisnis berbasis pengetahuan (Mirati, 2019). Oleh karena itu, penggunaan modal intelektual untuk menganalisis dan mengevaluasi aset tak berwujud sangatlah penting. Dengan meningkatkan efektivitas sumber daya manusia yang diukur dengan VAHU (nilai tambah modal manusia), modal fisik yang diukur dengan VACA (nilai tambah sumber daya manusia), dan modal struktural yang diukur dengan STVA (modal struktural yang digunakan), modal intelektual dapat dimanfaatkan dalam perbankan syariah itu sendiri untuk meningkatkan kinerja keuangan yang diharapkan bisa meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya (Krisnawati, 2021). Dan secara khusus, *intellectual capital* yang digunakan dalam perbankan syariah adalah salah satu kriteria yang digunakan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan apakah sudah sesuai atau belum dalam penilaian kinerja perusahaan. Tujuannya adalah untuk menghindari risiko keuangan yang tidak sehat yang bisa menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan (Ramadhanti & Syaipudin, 2023).

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas BCA Syariah. Puspitosari (2016) melakukan penelitian mengenai modal intelektual dan menemukan bahwa komponen modal VAHU, VACA, dan STVA pada sektor perbankan mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja keuangan yang ditentukan oleh ROA. Namun penelitian Ermawati (2013) menghasilkan temuan yang bertentangan, menunjukkan

bahwa STVA (*structural capital value added*) dan VACA (*value added capital employed*) mempunyai pengaruh positif dan besar terhadap ROA (*return on assets*). Sebaliknya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi secara negatif dan dapat diabaikan oleh VAHU (*Value Added Human Capital*). Saragih & Si (2018) memberikan dukungan tambahan pada penelitian mengenai dampak modal intelektual terhadap kinerja perusahaan perbankan, pernyataan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa VACA mempunyai pengaruh positif yang besar terhadap kinerja perusahaan (ROA), STVA mempunyai pengaruh yang kecil terhadap kinerja perusahaan (ROA), dan VAHU mempunyai pengaruh yang kecil.

Pengelolaan dan penilaian aset tak berwujud masih menjadi kontroversi dalam banyak hal, termasuk kurangnya kegunaannya alat ekonomi tradisional untuk pengelolaan dan pengukuran keuangan (Demartini et al., 2013). Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dibuat untuk menjawab berbagai permasalahan tentang bagaimana metode atau cara pengukuran kinerja IC dan mengetahui adakah pengaruh dari digunakannya komponen IC pada profitabilitas Bank BCA Syariah.

Tinjauan Pustaka

Stakeholder Theory

Dalam teori ini memaparkan keterkaitan antara sumber daya intelektual dengan kinerja perusahaan, oleh karena itu administrasi perusahaan harus mampu dalam mengelola semua sumber daya yang dimiliki seperti tenaga kerja, aset fisik, dan modal struktural. Teori stakeholder menjelaskan bahwa semua stakeholder mempunyai hak untuk mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasi yang bersangkutan dengan mereka seperti melalui sponsorship, inisiatif pengamanan, dan lainnya (Arifin, 2020).

Resourced Based Theory

Merupakan teori yang membenarkan tentang pentingnya sumber daya perusahaan oleh kemampuan perusahaan. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu mengelola dan menggunakan asetnya dengan optimal. Jika pada setiap aset yang dipegang oleh organisasi diperhatikan dan dimanfaatkan dengan baik-baik, hal itu akan menjadi tambahan oleh organisasi yang mempengaruhi kinerja keuangan, penambahan, serta harga pasar organisasi (Ananda et al., 2019). Dalam *Resources Based Theory* dijelaskan bahwa sumber daya yang ada dalam perusahaan sangat bermacam-macam, dan jasa produktif yang berasal dari sumber daya perusahaan menunjukkan perilaku istimewa untuk setiap perusahaan. Dengan mengelola sumber daya dengan baik, maka akan menambah keunggulan perusahaan dalam bersaing. Sumber daya tersebut berupa keahlian dan keterampilan para tenaga kerja perusahaan (Wernerfelt, 1982).

Intellectual Capital

Intellectual Capital adalah perpaduan antara operasi organisasi dan sumber daya tak berwujud untuk mengubah sumber daya material, keuangan, dan manusia menjadi nilai bagi pemangku kepentingan. Tujuan utama pemangku kepentingan adalah membantu manajemen perusahaan dalam memaksimalkan nilai pekerjaan yang mereka lakukan dan meminimalkan kerugian pemangku kepentingan (Puspitosari, 2016). Menurut Mirati (2019) modal intelektual merupakan paradigma baru bagaimana ilmu pengetahuan (sumber daya manusia) dan teknologi (elemen *structural capital*) yang berkembang saat ini. Sebelumnya paradigma ini bertumpu pada modal fisik, sehingga muncul minat untuk menerapkan ilmu tersebut karena dianggap mampu meningkatkan nilai bisnis (Angelika & Sari, 2020). Hasil total dari tiga komponen organisasi modal manusia, struktural, dan pelanggan dikenal sebagai modal intelektual (Ulum, 2013). *Intellectual Capital* digunakan untuk melengkapi sistem pelaporan pada perusahaan dan laporan keuangan yang berkelanjutan (Dumay, 2015). Selain itu dapat digunakan untuk meningkatkan nilai bisnis menggunakan strategi berbasis pengetahuan seperti organisasi pembelajaran, manajemen pengetahuan, inovasi, manajemen percakapan, kompetensi inti, dan aset tak terlihat (Aprianti, 2018).

VAIC adalah bagian dalam pengukuran kinerja *intellectual capital*, yang mana data-

data yang diperlukan dengan mudah bisa diambil dari berbagai sumber, seperti yang terdapat pada laporan keuangan pada sebuah perusahaan atau pada bank. Peringkat VAIC yang lebih tinggi menunjukkan bahwa bisnis tersebut memanfaatkan aset modal intelektualnya dengan sangat baik (Aprianti, 2018). Secara khusus, istilah "IB-VAIC" (Koefisien Intelektual Nilai Tambah Perbankan Islam) mengacu pada kekayaan intelektual yang digunakan dalam perbankan syariah. IB-VAIC dapat digunakan untuk mengukur kinerja bank syariah, sedangkan IC seringkali hanya digunakan untuk mengukur korporasi (Olivia et al., 2021). Untuk perhitungan IB-VAIC terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

a. *Value Added* (IB-VA)

$$\text{IB-VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

Catatan :

Output KELUAR: Total Pendapatan (Pendapatan bersih dari operasional syariah yang terdiri dari hak bagi hasil yang diberikan kepada pihak ketiga dan syirkah sementara di samping pendapatan operasional utama)

Input IN : Biaya dan pengeluaran yang tidak berkaitan dengan penggajian (penyisihan kerugian aktiva produktif bersih, biaya proyeksi kerugian komitmen, biaya operasional lainnya, biaya bonus wadiah, biaya administrasi umum, biaya penyusutan surat berharga, biaya yang berkaitan dengan transaksi valuta asing, biaya promosi, dan beban lainnya)

b. *Islamic Banking Value Added Capital Employed* (IB-VACA)

$$\text{IB-VACA} = \text{VA/CE}$$

Catatan :

Value Added VA : Selisih antara *Output* dan *Input*

Capital Employed CE : Total Ekuitas

c. *Islamic Banking Value Added Human Capital* (IB-VAHU)

$$\text{IB-VAHU} = \text{VA/HC}$$

Catatan :

Value Added VA : Selisih antara *Output* dan *Input*

Human Capital HC : Beban Karyawan

d. *Islamic Banking Structural Capital Value Added* (IB-STVA)

$$\text{IB-STVA} = \text{SC/VA}$$

Catatan :

Structural Capital SC : IB-VA - *Human Capital*

Value Added VA : Selisih antara *Output* dan *Input*

e. *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient* (IB-VAIC)

Menghitung dengan cara menjumlahkan koefisien-koefisien yang sudah dihitung sebelumnya:

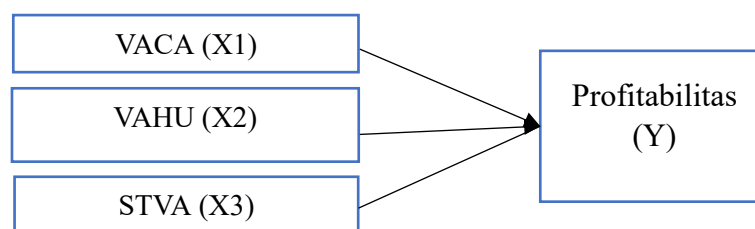
$$\text{IB-VAIC} = \text{VACA} + \text{VAHU}$$

Profitabilitas

Kapasitas suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas (Canizio, 2017). Parameter yang digunakan dalam mengukur kemampuan finansial suatu bank yaitu dengan mengamati tingkat profitabilitasnya (Budi Sukardi, 2016). *Return on Assets* (ROA) merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas. ROA sangat penting untuk dimanfaatkan dalam perbankan syariah. Untuk menentukan efektivitasnya perusahaan dalam memperoleh laba menggunakan asetnya (Vidia et al., 2023).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Luthfiah (2021) yang sudah dimodifikasi

Catatan :

VACA : *Value Added Capital Employed*
VAHU : *Value Added Human Capital*
STVA : *Structural Capital Value Added*
Profitabilitas : *Return On Asset*

Hipotesis

Pengaruh *Value Added Capital Employed* (VACA) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

Value Added Capital Employed (VACA) merupakan salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengelola modal intelektual suatu perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah pada perusahaan. VACA berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas dengan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Jika modal perusahaan yang dimanfaatkan begitu besar maka akan menghasilkan total aset yang besar juga. Hal ini bisa mempengaruhi laba dari jumlah aset yang diukur menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA), sehingga jika sumber daya yang berupa aset tersebut bisa dimanfaatkan dengan baik oleh perusahaan, akan bisa meningkatkan profitabilitas (Ananda et al., 2019). Bersumber pada *Resources Based Theory*, organisasi yang baik adalah yang mampu mengelola asetnya dengan baik untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut Angelika & Sari (2020) efisiensi pemanfaatan *customer capital* untuk meningkatkan *Return On Asset* (ROA) perusahaan disebabkan modal yang digunakan adalah nilai aset yang berkontribusi dalam kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit.

Dalam penelitian lain sudah dibuktikan bahwa jika aset modal dikelola dengan baik bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan, yaitu dengan menggunakan dana yang dimiliki seperti ekuitas dan laba bersih dengan optimal. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil VACA berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) (Luthfiah, 2021). Hal ini didukung pada penelitian Wahyuningtias et al. (2023) yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan, bahwa VACA berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA). Jadi,

semakin tinggi modal fisik yang digunakan dalam perusahaan, maka profitabilitas yang dihasilkan juga semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian lain sebelumnya, dalam penelitian tersebut nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,002 > 1,98729$) dan nilai signifikan $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan VACA berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014 (Hendrik, 2017). Dengan melihat beberapa penelitian diatas, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank BCA Syariah

Pengaruh *Value Added Human Capital* (VAHU) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

Value Added Human Capital merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif, sehingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas yang bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dalam *human capital* ini terdapat kemampuan dan keterampilan, serta pengetahuan yang dimiliki karyawan, sehingga bisa disebut sebagai sumber terobosan dan pengembangan (Marzoeqi, 2018). Human Capital adalah bagian terpenting untuk perusahaan. Pengetahuan, kemampuan, serta kemahiran yang merekat pada bagian modal manusia bisa mendorong perusahaan dalam membuat sebuah inovasi (Arifin, 2020). Hal ini menjadi acuan perusahaan dalam memperkirakan besarnya modal yang akan diinvestasikan untuk human capital dengan benar. Berdasarkan *Resources Based Theory* yang berkaitan dengan human capital, keahlian dan keterampilan yang dimiliki karyawan jika dikelola dengan baik akan menambah keunggulan perusahaan dalam bersaing.

Beberapa temuan lain menyatakan hal yang sama bahwa VAHU berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan, menyatakan bahwa VAHU berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 (Ananda et al., 2019). Hal ini juga didukung oleh Andika & Astini (2022) menyatakan bahwa VAHU berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA perusahaan manufaktur. Hal ini terjadi, saat perusahaan sudah menggunakan HC dengan optimal sehingga bisa meningkatkan ROA. Pada penelitian lainnya dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia Menggunakan Model VAIC diperoleh hasil bahwa indikator dari variabel VAIC yaitu VAHU terdapat hubungan positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu dalam menggunakan kemampuan pengetahuan karyawannya untuk memberikan solusi yang terbaik. Jadi, jika perusahaan mampu dalam menggunakan pengetahuan para karyawannya dengan baik, akan membuat kinerja perusahaan meningkat (Ardiansyah, 2019). Berdasarkan beberapa temuan diatas, untuk hipotesis kedua bisa disimpulkan yaitu:

H2: *Value Added Human Capital* (VAHU) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah

Pengaruh *Structural Capital Value Added* (STVA) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank

Structural Capital Value Added merupakan penilaian dari keefektifan *structural capital* (SC). Ukuran pada SC bergantung pada *human capital*, yang mana jika nilai HC tinggi maka nilai SC yang diperoleh semakin rendah. Dan sebaliknya jika nilai HC rendah, maka nilai SC yang diperoleh akan semakin besar (Cahyani et al., 2015). Sehingga jika perusahaan tidak mampu dalam memanfaatkan kemampuan karyawannya untuk memaksimalkan kinerja bisnis dan intelektual, maka tidak akan bisa untuk mendongkrak profitabilitas. Dalam teori stakeholder perusahaan harus mampu dalam mengelola manajemen perusahaan dengan memanfaatkan tenaga kerja, aset fisik dan modal struktural. Bagian dari modal struktural sendiri seperti budaya organisasi, sistem organisasi, sistem operasional perusahaan, dan konsep manajemen jika mampu dimanfaatkan perusahaan dalam mendukung usaha karyawan, maka akan menghasilkan nilai

tambah yang bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan (Setyani & Putri, 2019). Karena hal itu sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk mengelola Structural Capital dengan baik, sehingga tidak akan menghambat kreativitas karyawan dan akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain itu dalam meningkatkan kinerja perusahaan *structural capital* dipengaruhi secara positif oleh paten, merek dagang, dan teknologi (Saragih & Si, 2018). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Margaret dengan judul Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan, telah dilakukan pengujian STVA terhadap profitabilitas yang menggunakan metode regresi berganda dan diperoleh hasil STVA berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, hal ini dikarenakan infrastruktur dan peralatan yang digunakan perusahaan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan, dan berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Margaret et al., 2014). Hal ini didukung oleh Yana Ermawati yang dalam hasil penelitiannya diperoleh nilai koefisien positif sebesar 0,718 dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa STVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (Ermawati, 2013). Selain itu penelitian yang berjudul *Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan* oleh Arifin (2020) dalam hasilnya membuktikan bahwa STVA berpengaruh positif terhadap ROA. Hal tersebut bisa terjadi karena perusahaan berhasil dalam mengelola sumber daya secara efektif, sehingga perusahaan mempunyai keunggulan dalam mencapai profitabilitas (Arifin, 2020). Berdasarkan pernyataan diatas, hipotesis ketiga bisa diajukan sebagai berikut:

H3: *Structural Capital Value Added* (STVA) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank BCA Syariah

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam jenis penelitian kuantitatif ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk periode 2017–2022, data triwulanan digunakan dalam penelitian ini.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

PT Bank Central Asia, Tbk (BCA Syariah) adalah populasi tempat penelitian ini dilakukan. Laporan keuangan triwulanan tahun 2017–2022 adalah contohnya. Data laporan keuangan yang diperlukan untuk penelitian ini dikumpulkan, dicatat, dan dihitung dengan menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Karena besarnya populasi, sampling jenuh digunakan untuk prosedur pengambilan sampel. Datanya kurang dari tiga puluh dan digunakan dalam jumlah yang sangat kecil. Sedangkan SPSS versi 21 digunakan untuk pendekatan analisis data analisis regresi linier berganda.

Definisi Operasional Variabel

Profitabilitas (Y)

Kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari operasinya disebut profitabilitas. Mampu melanjutkan dan memperluas operasi perusahaan mereka sangat penting bagi perusahaan yang makmur. Selain itu, investor memanfaatkan keuntungan sebagai sinyal untuk mengalokasikan dananya (Romayudi, 2020). Dengan membandingkan berbagai elemen neraca dan laporan keuangan laba rugi, rasio profitabilitas digunakan. *Return on Assets* (ROA) merupakan metrik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel profitabilitas. ROA menjadi tolok ukur laba bersih atas total aktiva dipegang oleh perusahaan (Pratiwi, 2017). Potensi imbal hasil semakin besar dan kualitas investasi semakin baik bila nilai ROA semakin tinggi pula bank dalam mengelola asetnya.

VACA (X1)

Nilai Tambah Modal Kapasitas bisnis dalam mengelola aset modalnya digunakan, dan pengelolaan aset modal yang efektif akan meningkatkan kinerja bisnis. VACA merupakan total nilai berwujud yang berinteraksi dengan perusahaan dengan lingkungan dari luar perusahaan seperti pelanggan, distributor, dan pemasok yang bisa dilihat dari apresiasi dan kredibilitas dengan pelanggan, hubungan dengan karyawan, kepercayaan dan persetujuan (Alia et al., 2022). VACA berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas dengan nilai aset yang dimiliki perusahaan. Jika aset tersebut dikelola dengan baik, akan menghasilkan aset yang besar bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

VAHU (X2)

Jumlah VA yang dapat dihasilkan dengan uang yang diinvestasikan pada personel dikenal sebagai nilai tambah modal manusia (Thaib, 2013). Sumber Daya Manusia dan VA menunjukkan kapasitas HC dalam mengevaluasi bisnis. *Value Added Human Capital* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif, sehingga menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas yang bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan.

STVA (X3)

Jumlah modal struktural yang dibutuhkan untuk menciptakan nilai tambah sebesar satu rupiah diukur dengan menggunakan nilai tambah modal struktural, yang berfungsi sebagai ukuran seberapa baik modal struktural menciptakan nilai (Seprida, 2020). *Structural Capital Value Added* merupakan penilaian dari keefektifan *structural capital* (SC).

Hasil Dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Informasi mengenai data dalam penelitian ini, meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, dan jumlah sampel, ditampilkan dengan menggunakan uji statistik deskriptif.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
VACA	24	-.03	.30	.1063	.08487
VAHU	24	-.80	6.55	3.2470	2.17907
STVA	24	.01	2.39	.7545	.53158
PROFITABILI TAS (ROA)	24	.87	1.33	1.0479	.12025
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Data Penelitian, 2023

Hasil Uji Statistik Deskriptif pada tabel 1 diatas bisa disimpulkan bahwa populasi (N) adalah 24, dan diperoleh *Value Added Capital Employed* (VACA) dengan nilai minimum -0,03; nilai maximum 0,30; nilai mean 0,1063; dan nilai standar deviasi sebesar 0,08487. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menciptakan nilai tambah perusahaan dengan optimal dalam memanfaatkan *Capital Employed* yang dimiliki perusahaan. Hal ini bisa dilihat karena dekatnya nilai rata-rata dengan nilai maximum. Sementara untuk varians datanya relatif lebih besar dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dengan standar deviasi, artinya sebaran nilai VACA baik. Nilai terendah *Value Added Human Capital* (VAHU) sebesar -0,80; nilai tertinggi sebesar 6,55; nilai rata-rata 3,2470; dan nilai standar deviasi 2,17907. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2022 Bank BCA Syariah mampu dalam mengelola Human Capital secara optimal, sehingga menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.

Hal ini dikarenakan dekatnya nilai rata-rata dengan nilai maximum. Dan untuk varians datanya relatif lebih besar dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dengan standar deviasi, artinya sebaran nilai VAHU baik karena nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi.

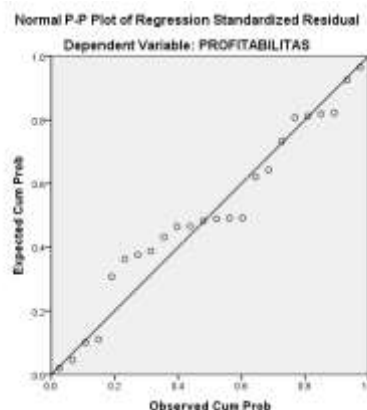
Nilai terendah pada *Structural Capital Value Added* (STVA) adalah 0,01; nilai tertinggi 2,39; nilai rata-rata sebesar 0,7545; dan standar deviasi 0,53158;. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2022 Bank BCA Syariah belum mampu mengelola *Structural Capital* dan belum mampu memberikan kontribusinya dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh dekatnya nilai rata-rata dengan nilai minimum. Untuk varians datanya relatif lebih besar dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dengan standar deviasi, sehingga sebaran nilai STVA juga baik. Sedangkan nilai terendah Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,87; nilai tertinggi sebesar 1,33; nilai rata-rata 1,0479; dan standar deviasi 0,12025;. Bisa disimpulkan bahwa tingginya nilai ROA tersebut, menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba, sehingga profitabilitas perusahaan semakin meningkat. Hal ini bisa dilihat dengan membandingkan nilai rata-rata dengan nilai tertinggi karena lebih dekat, dibandingkan dengan nilai terendah. Untuk varians datanya juga relatif lebih tinggi dengan membandingkan nilai mean dengan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Data

Berikut ini merupakan temuan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji data grafik untuk normalitas statistik:

Tabel 2
Uji Normalitas Data Secara Grafik



Sumber : Data Penelitian, 2023

Dari hasil pengujian terlihat distribusinya tidak terlalu jauh dari garis diagonal dan titik-titiknya mengikutinya. Dengan demikian, dapat dikatakan sebaran datanya normal dan layak untuk dipakai.

Tabel 3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardi zed Residual
N	24
Mean	.0000000

Normal Parameters ^{a,b} Std.		.08678172
Deviation		
Absolute		.145
Most Extreme		.134
Differences	Positive	-.145
	Negative	
Kolmogorov-Smirnov Z		.711
Asymp. Sig. (2-tailed)		.694

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Penelitian, 2023

Setelah dilakukan pengujian ulang Uji KS dengan menggunakan data residual diperoleh nilai Asymp Sig sebesar 0,694 > 0,05 yang berarti data tersebut normal.

2. Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	1.024	.049		20.882	.000		
1	VACA	1.502	.351	1.060	4.282	.000	.425 2.352
	VAHU	-.042	.014	-.762	-3.062	.006	.420 2.381
	STVA	.002	.037	.008	.047	.963	.955 1.047

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Sumber : Data Penelitian, 2023

Temuan uji multikolinearitas menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson digunakan untuk melakukan uji autokorelasi. Hipotesis nol diterima dan tidak terjadi autokorelasi jika $dU < d < 4-dU$.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.722 ^a	.521	.446	.08538	1.820

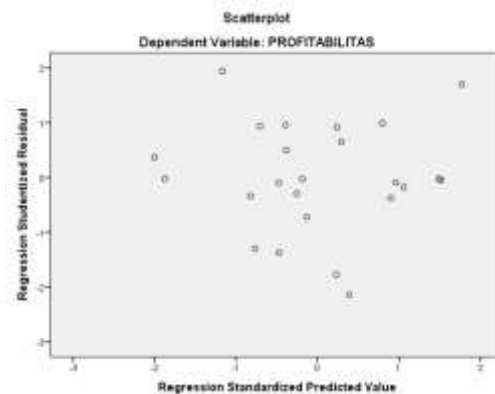
a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1
b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data Penelitian, 2023

Sesuai dengan hasil pengujian ulang menggunakan metode cochrane-orcutt tersebut dapat disimpulkan bahwa $1,656 < 1,820 < 2,344$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi atau hipotesis nol diterima.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Penelitian, 2023

Karena hasil pengujian menunjukkan bahwa plotnya meluas, maka dapat dikatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan analisis regresi linier berganda.

Tabel 7
Hasil Nilai Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Mode l	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.401	.09306

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber : Data Penelitian, 2023

Keterkaitan antara VACA, VAHU, STVA, dan profitabilitas terlihat dari nilai R sebesar 0,692. Sedangkan untuk nilai Adjusted R Square sebesar 0,401 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel X mampu memberikan kontribusi sebesar 40,1% terhadap variasi variabel Y, dan sisanya sebesar 59,9% berasal dari variabel yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Signifikan (F)

Tabel 8
Hasil Uji Signifikan Simultan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.159	3	.053	6.134	.004 ^b
	Residual	.173	20	.009		
	Total	.333	23			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Sumber : Data Penelitian, 2023

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa seluruh faktor X mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap variabel Y, dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$.

b. Hasil Uji Signifikan Parsial (t)

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah masing-masing variabel X secara independen mempengaruhi variabel Y.

Tabel 9
Hasil Uji Signifikan Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.024	.049		20.882	.000
	VACA	1.502	.351	1.060	4.282	.000
	VAHU	-.042	.014	-.762	-3.062	.006
	STVA	.002	.037	.008	.047	.963

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Sumber : Data Penelitian, 2023

Hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menyatakan bahwa VACA mempunyai pengaruh yang baik terhadap profitabilitas berdasarkan temuan uji t yang disebutkan di atas. Mengingat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka terbukti bahwa VACA berpengaruh positif terhadap profitabilitas sehingga mendukung diterimanya hipotesis 1 dalam penelitian. Hal ini membantu menjelaskan mengapa Bank BCA Syariah mampu mengelola aset modalnya secara efektif, yang meliputi surat berharga yang dimilikinya, server dan komputer desktop, ATM, perlengkapan kantor seperti meja dan kursi, dan sebagainya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa aset fisik atau modal fisik Bank BCA Syariah merupakan aset utama yang mempunyai kekuatan untuk mendongkrak profitabilitas.

Berdasarkan hipotesis kedua (H2), nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka VAHU berpengaruh positif, sehingga hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa VAHU mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap profitabilitas. Ini menjelaskan mengapa karyawan pada umumnya yang bekerja pada Bank BCA Syariah memiliki *knowledge* yang bagus dan bisa mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi bank, seperti dalam mengelola pendapatan dan beban. Sehingga beban karyawan mampu berkontribusi secara maksimal terhadap perolehan ROA.

Selanjutnya menurut hipotesis (H3), Seperti yang terlihat, $0,963 > 0,05$ merupakan nilai signifikan, Hal ini menunjukkan bahwa STVA berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis 3. Meskipun bank mampu dalam mengelola Capital Asset-nya dengan baik tetapi Bank BCA Syariah belum mampu dalam mengoptimalkan kinerja intelektual dan kinerja bisnis dalam mengukur jumlah Prasarana dan fasilitas, atau modal struktural, yang mendorong kinerja pekerja. Selain itu pada tahun 2017-2022 perusahaan Bank BCA Syariah memperoleh kenaikan nilai tambah, dan naiknya gaji pegawai. Akibat tingginya nilai tambah dan gaji pegawai, menyebabkan modal struktural perusahaan menjadi rendah. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa meskipun Hipotesis 3 ditolak, namun Hipotesis 1 dan 2 didukung. Salsabila Luthfiyah (2021) juga mendukung temuan penelitian tersebut, yang menyatakan bahwa VACA berdampak positif terhadap profitabilitas (ROA), VAHU berdampak positif terhadap profitabilitas (ROA), dan STVA berdampak negatif (ROA).

Kesimpulan (Conclusion)

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda. VACA berpengaruh positif terhadap profitabilitas, ini menunjukkan Bank BCA Syariah mampu mengelola aset modalnya secara efektif untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) bank. VAHU berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini diklaim oleh para pegawai Bank BCA Syariah mampu dalam memberikan solusi terbaiknya berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat meningkatkan Profitabilitas (ROA) bank. STVA berpengaruh negatif, hal ini menunjukkan bahwa bank kurang mempunyai kemampuan untuk membantu staf dalam memaksimalkan kinerja bisnis dan intelektual seperti sistem operasional pada bank dan manajemennya.

Keterbatasan dan Saran

Ada batasan pada penelitian ini antara lain adalah karena sampel penelitian dibatasi pada satu Bank Umum Syariah yaitu Bank BCA Syariah maka sampel penelitian tidak dapat sepenuhnya menangkap kondisi yang terjadi di Bank Umum Syariah. Para peneliti hanya dapat menggunakan tiga faktor independen dalam penyelidikan ini karena keterbatasan waktu, sehingga mereka tidak dapat menggunakan variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas. Sumber data sekunder satu-satunya adalah website Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu hanya ROA yang dimasukkan sebagai indikasi profitabilitas dalam penelitian ini. Untuk saran yang bisa direkomendasikan dalam penelitian ini antara lain, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa memperbanyak sampel bukan hanya satu, agar bisa melihat kondisi pada Bank Umum Syariah lainnya dan hasil yang diperoleh lebih baik. Menambahkan variabel independen lain yang juga bisa mempengaruhi profitabilitas. Diharapkan dalam pengumpulan data tidak hanya bersumber dari website saja, tetapi bisa dilakukan secara langsung seperti dengan wawancara maupun observasi ke bank-nya. Dan bisa menambahkan indikator lain dalam mengukur profitabilitas seperti ROE dan NPF, tidak hanya ROA saja.

Daftar Pustaka (Reference)

- Alia, N., Djatnika, D., Arshad, D., & Tamara, D. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. 3(1), 74–87.
- Ananda, R., Putri, S., Suzan, L., & Si, M. (2019). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013 – 2017)*. 6(2), 3249–3256.
- Andika, S., & Astini, D. (2022). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DALAM PERSPEKTIF SYARIAH*. 6(2), 228–244.
- Angelika, E., & Sari, A. R. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dengan Pertumbuhan perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)*. 8(2), 1–19.
- Aprianti, S. (2018). *Pengaruh vaca, vahu dan stva terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di bei*. 2(1), 70–81.
- Arifin, M. A. (2020). *INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN*. 2(1), 79–89.
- Bellucci, M., Marzi, G., International, L., Orlando, B., & Ciampi, F. (2020). *Journal of Intellectual Capital : a review of emerging themes and future trends trends*. 1969.
- Budi Sukardi, U. A. S. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Assets Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah (Periode 2010-2013). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i1.443>
- Cahyani, R. I., S, T. W., & Ferdiana, J. L. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 2(1), 1–18.
- Canizio, A. M. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste*. 10, 3527–3548.
- Demartini, P., Paoloni, P., Manajemen, D., Tre, U. R., & Demartini, P. (2013). *Menerapkan kerangka modal intelektual dalam praktiknya*. <https://doi.org/10.1108/14691931311289020>
- Dumay, J. C. S. M. (2015). *Intellectual Capital*. 16(2), 305–330.
- Ermawati, Y. (2013). *Analisis Value Added Intellectual Coefficient (VAIC) Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa efek Di Indonesia*. 141–152.
- Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). *Determinan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas di Bank Syariah : Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan dan Kinerja Non Keuangan*. 11(28), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- Faza Fardin Muhammad, H. E. (2014). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas , Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. VIII(2), 186–199.
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). *Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara : Sebuah Kajian Historis*. 4(1), 44–55.
- Harahap Hanum Seprida, N. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia*. 20(2), 234–246.
- Hendrik. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1(12), 2096–2108.
- Japlani Ardiansyah, F. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia Menggunakan Model VAIC*. 2(2), 28–38.
- Krisnawati, L. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Return On Asset Pada Bank Central Asia Syariah (BCA SYARIAH) Di Indonesia Periode 2018-2020*.
- Margaret, R., Rw, C., & Kumalawati, L. (2014). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 3(2), 18–38.
- Marzoeki, J. J. (2018). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA*

- KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA (Studi Empiris pada Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016).* 14(1), 61–82.
- Mirati, R. E. (2019). *PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK BUMN PERIODE 2015 - 2019* Azahra Islamadinna Sujarwo Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan Politeknik Negeri Jakarta. 8(1).
- Olivia, H., Athar, G. A., Nasution, T. A., & Hidayat, S. (2021). *Kinerja Keuangan Perbankan Syariah : Tinjauan Dari Intellectual Capital Pada BNI Syariah.* 3(2), 97–103. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1068>
- Pratiwi, T. R. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia.* 8(1), 85–97.
- Puspitosari, I. (2016). *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan.* 7(1), 43–53.
- Ramadhanti, A., & Syaipudin, U. (2023). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.* 4(4), 3656–3667.
- Romayudi, S. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital (VACA, VAHU, STVA Dan VAIC) Terhadap Kinerja Keuangan (ROE dan ROA) Perbankan Syariah.* 1–118.
- Salsabila Luthfiyah, R. D. (2021). *Pengaruh Value added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), Structural Capital Value Added (STVA) Terhadap Profitabilitas.* 8(3), 364–374.
- Saragih, A. E., & Si, M. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.* 4(1), 39–60.
- Setyani, C., & Putri, A. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital , Rate of Growth of Intellectual Capital dan Pengungkapannya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.* 2(September), 486–504.
- Sunardi, N. (2017). *Determinan Intellectual Capital dengan Pendekatan iB-VAIC TM Terhadap Efisiensi Biaya Implikasi Pada Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia.* 1(1), 20–34.
- Susetyo, Y. (2015). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keangan Pada Bank Umum syariah Di Indonesia.* 73–96.
- Thaib, F. (2013). *Value Added Intellectual Capital (VAHU, VACA, STVA) Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Periode 2007-2011.* 1(3), 151–159.
- Ulfa, M. marfuah. (2014). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas , Produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan Perbankan.* IX(1), 1–14.
- Ulum, I. (2013). *MODEL PENGUKURAN KINERJA INTELLECTUAL CAPITAL DENGAN IB-VAIC DI PERBANKAN SYARIAH.* 7(1), 185–206.
- Vidia, R., Iwan, H., & Irma, R. (2023). *Pengaruh Value Added Capital Employed , Value Added Human Capital , dan Structural Capital Value Added Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.* 7(1), 1–19.
- Wahyuningtias, E., Sari, P. P., & Kusumawardhani, R. (2023). *Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan : Studi Kasus pada Perbankan di Indonesia Tahun 2015-2022.* 02(02), 1–10.
- Wernerfelt, B. (1982). *A Resources Based View Of The Firm.*
- Yuniarsih, N. (2016). *Dampak Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan.* 67–77.